

Lampiran I Informed Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

*(Informed Consent)*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama responden :

Saya bersedia menjadi responden dengan mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti dengan jujur dan apa adanya sesuai apa yang saya alami dan rasakan setelah diberikan penjelasan terkait penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Minyak Jelantah di Wilayah Kelurahan Kapuk Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2023” setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti. Pada saat proses wawancara dilakukan tidak ada intervensi dan efek samping yang dirasakan, proses wawancara dilakukan selama 15 menit dan saya berhak mengundurkan diri pada proses wawancara. Adapun manfaat yang nantinya diterima oleh responden adalah dapat menjadi bahan masukan yang positif dan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku tidak aman pada konstruksi. Pada penelitian ini, identitas responden akan dirahasiakan dan informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Jika Bapak/Ibu/Saudara/Saudari memiliki pertanyaan yang ingin diajukan berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat menghubungi peneliti Muhammad Sayyid Muflihun dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas I Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta, Jl. Arjuna Utara-Jakarta Barat atau dapat menghubungi melalui nomor *Handphone* 081289236355.

Dengan ini secara sukarela dan penuh kesadaran serta tanpa paksaan menyakana bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti

Jakarata Barat,.....

Responden

Muhammad Sayyid Muflihun

.....

**KUISONER PENELITIAN**

**Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Wilayah Kelurahan Kapuk Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2023**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pada setiap pertanyaan.
2. Pertanyaan harus dijawab semua sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pilihlah salah satu jawab yang menurut anda benar/sesuai dengan memberikan tanda centang (√) atau silang (X).

IDENTITAS

- Nama : .....
- Jenis kelamin :  Pria  Wanita
- Usia : .....
- Pendidikan terakhir SMA :  Tidak tamat SD  SD  SMP  Perguruan Tinggi
- Pekerjaan : .....
- Tingkat Pendapatan :  < (kurang dari) Rp. 4.900.000  
 ≥ (lebih dari) Rp. 4.900.000

A. Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

Petunjuk : berilah tanda (√) berdasarkan 4 alternatif jawaban yang anda pilih sebagai berikut:

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

No	PERTANYAAN	SL	SR	KD	TP
1	Apakah ibu/bapak ketika menggoreng masih memakai minyak bekas memasak sebelumnya				
2	Apakah ibu/bapak menggunakan wadah penyimpanan minyak goreng yang terdapat penutupnya				
3	Apakah ibu/bapak menggunakan minyak goreng baru ketika pertama kali menggoreng				
4	Apakah ibu/bapak menggunakan minyak goreng secara berulang atau lebih dari 2 kali				
5	Apakah ibu/bapak ketika minyak sudah tidak layak untuk digunakan kembali di buang kesaluran air				
6	Apakah ibu/bapak saat memanaskan minyak menggunakan suhu yang tinggi				
7	Apakah ibu/bapak selalu mendinginkan minyak goreng sehabis digunakan dan kemudian di saring agar tidak ada kotoran bekas proses memasak sebelumnya				

## B. Pengetahuan

Berilah tanda silang (X) pada jawaban di bawah ini sesuai dengan yang anda ketahui

1. Apakah yang di maksud dengan minyak jelantah ?
  - a. Minyak baru yang di pakai
  - b. Minyak yang sudah berulang-ulang untuk digunakan
  - c. Minyak eceran
2. Ciri – ciri warna minyak jelantah ?
  - a. Berwarna kuning jernih
  - b. Berwarna putih bening
  - c. Berwarna hitam kecoklatan
3. Bagaimana cara menyimpan minyak jelantah dengan baik ?
  - a. Di atas Kulkas
  - b. Di samping kompor
  - c. Di tempat yang kering, tertutup dan suhu sejuk
4. Bagaimana cara pengelolaan minyak jelantah dengan baik ?
  - a. Di buang di dalam saluran air
  - b. Mengikuti program pengumpulan minyak jelantah
  - c. Di buang langsung ke tempat sampah
5. Sebaiknya minyak goreng digunakan berapa kali ?
  - a. 2 kali
  - b. 3 kali
  - c. berulang ulang
6. Penyakit yang di timbulkan akibat menggunakan minyak jelantah saat menggoreng ?
  - a. Flu
  - b. Kolestrol
  - c. Sesak nafas
7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui bahwa terdapat program pengumpulan minyak jelantah ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
8. Bagaimana cara menggunakan minyak goreng yang

baik?

- a. Menggunakan api besar
  - b. Menggunakan api kecil
  - c. Di campur dengan air
9. Apa dampak yang ditimbulkan dari pencemaran minyak jelantah ?
- a. Longsor
  - b. Banjir
  - c. Pencemaran air

### C. Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kotak jawaban disamping sesuai dengan yang pilihan anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, mengelola minyak jelantah sebaiknya dilakukan secara rutin				
2.	Menurut saya, minyak goreng yang sudah berubah warna menjadi kehitaman dan telah berbusa dapat digunakan lagi.				
3.	Menurut saya, dalam mengolah makanan sebaiknya menggunakan minyak goreng yang sudah digunakan lebih dari 2 kali				
4.	Menurut saya, menyimpan minyak jelantah di dalam wadah stainless steel itu baik				
5.	Menurut saya, terjadinya penyakit kolestrol akibat penggunaan minyak yang secara berulang – ulang digunakan saat memasak makanan				
6.	Menurut saya, dengan adanya program pengumpulan minyak jelantah dapat mengantisipasi pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari minyak jelantah				
7.	Menurut saya, untuk pencegahan penyakit kolestrol lebih baik menggunakan minyak goreng sekali pakai				
8.	Menurut saya, menurut saya menyaring minyak terlebih dahulu sebelum disimpan itu baik				
9.	Menurut saya, mencampurkan minyak yang baru dengan minyak				

yang sudah lama itu baik				
--------------------------	--	--	--	--

**D. Observasi Lingkungan**

Berilah tanda centang (√) pada kotak jawaban disamping sesuai dengan yang pilihan anda.

NO	PERNYATAAN	YA (Tersedia)	TIDAK (Tidak Tersedia)
1.	Memiliki tempat penampungan minyak jelantah		
2.	Tempat penampungan minyak jelantah kering dan tertutup rapat		
3.	Mengumpulkan minyak jelantah		
4.	Melakukan penyaringan minyak jelantah		
5.	Saluran pembuangan dari rumah ke badan jalan terdapat sisa minyak jelantah		
6	Terdapat penyaringan di saluran tempat cuci piring		
7	Saluran pembuangan dari rumah ke badan jalan terddapat kandungan lemak yang menempel di dinding saluran air		



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA  
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**  
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510  
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0923-05.057 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/IV/2023

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**ETHICAL APPROVAL**

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT  
DALAM PENGELOLAAN MINYAK JELANTAH DI KELURAHAN KAPUK  
CENKARENG JAKARTA BARAT 2023**

Peneliti Utama : Muhammad Sayyid Muflihun  
Pembimbing : Veza Azteria,S.Si,M.Si  
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 1 Mei 2023

Plt. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

\* *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.

\*\* Peneliti berkewajiban

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila:
  - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
  - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.



1. Hasil uji validitas

a. Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

**Correlations**

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	total
p1	Pearson Correlation	1	.082	.208	.059	.123	.355	.218	.582**
	Sig. (2-tailed)		.667	.270	.755	.517	.055	.247	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.082	1	.321	.321	-.040	-.071	-.071	.436*
	Sig. (2-tailed)	.667		.084	.084	.833	.708	.708	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.208	.321	1	.048	.428*	.029	.467**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.270	.084		.803	.018	.878	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	.059	.321	.048	1	.099	.175	-.117	.435*
	Sig. (2-tailed)	.755	.084	.803		.604	.355	.539	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.123	-.040	.428*	.099	1	-.191	.413*	.489**
	Sig. (2-tailed)	.517	.833	.018	.604		.311	.023	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.355	-.071	.029	.175	-.191	1	.062	.397*
	Sig. (2-tailed)	.055	.708	.878	.355	.311		.743	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.218	-.071	.467**	-.117	.413*	.062	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.247	.708	.009	.539	.023	.743		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.582**	.436*	.690**	.435*	.489**	.397*	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.016	.000	.016	.006	.030	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Pengetahuan

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	total
p1	Pearson Correlation	1	.627**	.599**	-.184	-.247	.118	.079	.247	.342	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.331	.189	.534	.679	.188	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.627**	1	.388*	-.184	-.035	.118	-.184	.015	.342	.538**
	Sig. (2-tailed)	.000		.034	.331	.853	.534	.331	.935	.065	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.599**	.388*	1	-.149	.040	.224	.149	.088	.149	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.034		.432	.834	.235	.432	.645	.432	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-.184	-.184	-.149	1	.447*	.111	.630**	.196	.259	.394*
	Sig. (2-tailed)	.331	.331	.432		.013	.559	.000	.299	.167	.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	-.247	-.035	.040	.447*	1	.671**	.149	.088	-.149	.436*
	Sig. (2-tailed)	.189	.853	.834	.013		.000	.432	.645	.432	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.118	.118	.224	.111	.671**	1	-.167	.049	-.167	.488**
	Sig. (2-tailed)	.534	.534	.235	.559	.000		.379	.797	.379	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.079	-.184	.149	.630**	.149	-.167	1	.523**	.259	.464**
	Sig. (2-tailed)	.679	.331	.432	.000	.432	.379		.003	.167	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.247	.015	.088	.196	.088	.049	.523**	1	-.131	.444*
	Sig. (2-tailed)	.188	.935	.645	.299	.645	.797	.003		.491	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.342	.342	.149	.259	-.149	-.167	.259	-.131	1	.394*
	Sig. (2-tailed)	.065	.065	.432	.167	.432	.379	.167	.491		.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.636**	.538**	.603**	.394*	.436*	.488**	.464**	.444*	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.031	.016	.006	.010	.014	.031	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Sikap

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	total
p1	Pearson Correlation	1	.000	.386*	-.043	.207	.082	.095	.287	.123	.379'
	Sig. (2-tailed)		1.000	.035	.820	.273	.666	.616	.124	.519	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.000	1	.170	.400'	.173	.206	.256	.206	.082	.582**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.368	.028	.360	.274	.172	.274	.666	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	.386*	.170	1	.270	.076	.428*	.122	.203	.157	.594**
	Sig. (2-tailed)	.035	.368		.149	.691	.018	.520	.283	.408	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	-.043	.400'	.270	1	-.161	.312	.298	.312	.239	.591**
	Sig. (2-tailed)	.820	.028	.149		.394	.093	.109	.093	.203	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.207	.173	.076	-.161	1	.229	.178	.115	.365'	.465**
	Sig. (2-tailed)	.273	.360	.691	.394		.223	.348	.547	.047	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.082	.206	.428*	.312	.229	1	.106	-.136	.000	.497**
	Sig. (2-tailed)	.666	.274	.018	.093	.223		.578	.472	1.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	.095	.256	.122	.298	.178	.106	1	.211	.147	.548**
	Sig. (2-tailed)	.616	.172	.520	.109	.348	.578		.262	.437	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p8	Pearson Correlation	.287	.206	.203	.312	.115	-.136	.211	1	.136	.497**
	Sig. (2-tailed)	.124	.274	.283	.093	.547	.472	.262		.474	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
p9	Pearson Correlation	.123	.082	.157	.239	.365'	.000	.147	.136	1	.459'
	Sig. (2-tailed)	.519	.666	.408	.203	.047	1.000	.437	.474		.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.379'	.582**	.594**	.591**	.465**	.497**	.548**	.497**	.459'	1
	Sig. (2-tailed)	.039	.001	.001	.001	.010	.005	.002	.005	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Lingkungan

**Correlations**

		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	total
p1	Pearson Correlation	1	.093	-.050	1.000**	.557**	.093	-.050	.589**
	Sig. (2-tailed)		.626	.795	.000	.001	.626	.795	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p2	Pearson Correlation	.093	1	.134	.093	-.111	-.042	.134	.460'
	Sig. (2-tailed)	.626		.481	.626	.559	.827	.481	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p3	Pearson Correlation	-.050	.134	1	-.050	.356	-.200	.464**	.437'
	Sig. (2-tailed)	.795	.481		.795	.053	.288	.010	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p4	Pearson Correlation	1.000**	.093	-.050	1	.557**	.093	-.050	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.626	.795		.001	.626	.795	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p5	Pearson Correlation	.557**	-.111	.356	.557**	1	-.111	.356	.602**
	Sig. (2-tailed)	.001	.559	.053	.001		.559	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p6	Pearson Correlation	.093	-.042	-.200	.093	-.111	1	.134	.375'
	Sig. (2-tailed)	.626	.827	.288	.626	.559		.481	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
p7	Pearson Correlation	-.050	.134	.464**	-.050	.356	.134	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.795	.481	.010	.795	.053	.481		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.589**	.460'	.437'	.589**	.602**	.375'	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.016	.001	.000	.041	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Realibilitas

a. Perilaku pengelolaan minyak jelantah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	7

b. Pengetahuan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	9

c. Sikap

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	9

d. Lingkungan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.625	7

### 3. Hasil Uji Normalitas

#### a. Perilaku pengelolaan minyak jelantah

perilaku	Mean		19.50	.298
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	18.92	
		Upper Bound	20.09	
	5% Trimmed Mean		19.49	
	Median		18.00	
	Variance		12.310	
	Std. Deviation		3.509	
	Minimum		14	
	Maximum		25	
	Range		11	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		.124	.206
	Kurtosis		-1.530	.408

#### b. Pengetahuan

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
pengetahuan	Mean	6.63	.153	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6.33	
		Upper Bound	6.94	
	5% Trimmed Mean	6.65		
	Median	6.00		
	Variance	3.263		
	Std. Deviation	1.806		
	Minimum	4		
	Maximum	9		
	Range	5		
	Interquartile Range	4		
	Skewness	.182	.206	
	Kurtosis	-1.673	.408	

#### c. Sikap

sikap	Mean		27.88	.252
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.38	
		Upper Bound	28.38	
	5% Trimmed Mean		27.94	
	Median		29.00	
	Variance		8.804	
	Std. Deviation		2.967	
	Minimum		21	
	Maximum		33	
	Range		12	
	Interquartile Range		5	
	Skewness		-.278	.206
	Kurtosis		-1.123	.408

d. Lingkungan

lingkungan	Mean		4.78	.055
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.67	
		Upper Bound	4.89	
	5% Trimmed Mean		4.81	
	Median		5.00	
	Variance		.421	
	Std. Deviation		.649	
	Minimum		3	
	Maximum		6	
	Range		3	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-1.039	.206
	Kurtosis		1.585	.408

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALPERILAKU	.184	141	.000	.886	141	.000
TOTALPENGETAHUAN	.264	141	.000	.812	141	.000
TOTALSIKAP	.188	141	.000	.932	141	.000
TOTALLINGKUNGAN	.411	141	.000	.697	141	.000

a. Lilliefors Significance Correction

4. Hasil Analisis Univariat

```
FREQUENCIES VARIABLES=Record_Pengetahuan Record_Sikap Record_Lingkungan Record_Perilaku PENDAPATAN
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/ORDER=ANALYSIS.
```

a. Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

Record\_Perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid perilaku minyak jelantah buruk	73	51.8	51.8	51.8
perilaku minyak jelantah baik	68	48.2	48.2	100.0
Total	141	100.0	100.0	

b. Pengetahuan

**Record\_Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pengetahuan buruk	64	45.4	45.4	45.4
pengetahuan baik	77	54.6	54.6	100.0
Total	141	100.0	100.0	

c. Sikap

**Record\_Sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sikap negatif	85	60.3	60.3	60.3
sikap positif	56	39.7	39.7	100.0
Total	141	100.0	100.0	

d. Lingkungan

**Record\_Lingkungan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid lingkungan buruk	132	93.6	93.6	93.6
lingkungan baik	9	6.4	6.4	100.0
Total	141	100.0	100.0	

e. Tingkat pendapatan

**Tingkat Pendapatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendapatan Rendah	26	18.4	18.4	18.4
Pendapatan Cukup	115	81.6	81.6	100.0
Total	141	100.0	100.0	

5. Hasil Bivariat

```
CROSSTABS
  /TABLES=Record_Pengetahuan Record_Sikap Record_Lingkungan PENDAPATAN BY Record_Perilaku
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED ROW
  /COUNT ROUND CELL.
```

a. Crosstab Pengetahuan dengan Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

**Crosstab**

			Record_Perilaku		Total
			perilaku minyak jelantah buruk	perilaku minyak jelantah baik	
Record_Pengetahuan	pengetahuan buruk	Count	54	10	64
		Expected Count	33.1	30.9	64.0
		% within Record_Pengetahuan	84.4%	15.6%	100.0%
	pengetahuan baik	Count	19	58	77
		Expected Count	39.9	37.1	77.0
		% within Record_Pengetahuan	24.7%	75.3%	100.0%
Total	Count	73	68	141	
	Expected Count	73.0	68.0	141.0	
	% within Record_Pengetahuan	51.8%	48.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	49.889 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	47.526	1	.000		
Likelihood Ratio	53.769	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	49.535	1	.000		
N of Valid Cases <sup>a</sup>	141				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 30,87.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Record_Pengetahuan (pengetahuan buruk / pengetahuan baik)	16.484	7.041	38.594
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah buruk	3.419	2.282	5.123
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah baik	.207	.116	.372
N of Valid Cases	141		

b. Crosstab Sikap dengan Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

**Crosstab**

			Record_Perilaku		Total
			perilaku minyak jelantah buruk	perilaku minyak jelantah baik	
Record_Sikap	sikap negatif	Count	58	27	85
		Expected Count	44.0	41.0	85.0
		% within Record_Sikap	68.2%	31.8%	100.0%
	sikap positif	Count	15	41	56
		Expected Count	29.0	27.0	56.0
		% within Record_Sikap	26.8%	73.2%	100.0%
Total	Count	73	68	141	
	Expected Count	73.0	68.0	141.0	
	% within Record_Sikap	51.8%	48.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.229 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	21.599	1	.000		
Likelihood Ratio	23.941	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.064	1	.000		
N of Valid Cases <sup>a</sup>	141				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 27,01.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Record_Sikap (sikap negatif / sikap positif)	5.872	2.781	12.395
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah buruk	2.547	1.614	4.022
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah baik	.434	.306	.615
N of Valid Cases	141		

c. Crosstab Lingkungan dengan Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

**Crosstab**

			Record_Perilaku		Total
			perilaku minyak jelantah buruk	perilaku minyak jelantah baik	
Record_Lingkungan	lingkungan buruk	Count	68	64	132
		Expected Count	68.3	63.7	132.0
		% within Record_Lingkungan	51.5%	48.5%	100.0%
	lingkungan baik	Count	5	4	9
		Expected Count	4.7	4.3	9.0
		% within Record_Lingkungan	55.6%	44.4%	100.0%
Total	Count	73	68	141	
	Expected Count	73.0	68.0	141.0	
	% within Record_Lingkungan	51.8%	48.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.055 <sup>a</sup>	1	.814		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.055	1	.814		
Fisher's Exact Test				1.000	.545
Linear-by-Linear Association	.055	1	.815		
N of Valid Cases <sup>a</sup>	141				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,34.

b. Computed only for a 2x2 table



**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Record_Lingkungan (lingkungan buruk / lingkungan baik)	.850	.219	3.306
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah buruk	.927	.505	1.702
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah baik	1.091	.515	2.312
N of Valid Cases	141		

d. *Crosstab* Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Pengelolaan Minyak Jelantah

**Crosstab**

			Record_Perilaku		Total
			perilaku minyak jelantah buruk	perilaku minyak jelantah baik	
Tingkat Pendapatan	Pendapatan Rendah	Count	16	10	26
		Expected Count	13.5	12.5	26.0
		% within Tingkat Pendapatan	61.5%	38.5%	100.0%
	Pendapatan Cukup	Count	57	58	115
		Expected Count	59.5	55.5	115.0
		% within Tingkat Pendapatan	49.6%	50.4%	100.0%
Total	Count	73	68	141	
	Expected Count	73.0	68.0	141.0	
	% within Tingkat Pendapatan	51.8%	48.2%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.218 <sup>a</sup>	1	.270	.287	.188
Continuity Correction <sup>b</sup>	.785	1	.376		
Likelihood Ratio	1.229	1	.268		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	1.209	1	.272		
N of Valid Cases <sup>a</sup>	141				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,54.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tingkat Pendapatan (Pendapatan Rendah / Pendapatan Cukup)	1.628	.682	3.888
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah buruk	1.242	.870	1.771
For cohort Record_Perilaku = perilaku minyak jelantah baik	.763	.454	1.281
N of Valid Cases	141		

Nomor : 125/FIKES/KESMAS/UEU/III/2023  
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 21 Maret 2023

Kepada Yth,  
Ketua RT 004  
kapuk RT 004 RW 011 Kelurahan kapuk kecamatan cengkareng  
jakarta barat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Muhammad Sayyid Muflihun	20180381180	081289236355	Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.  
DEKAN

LAMPIRAN

FOTO

